

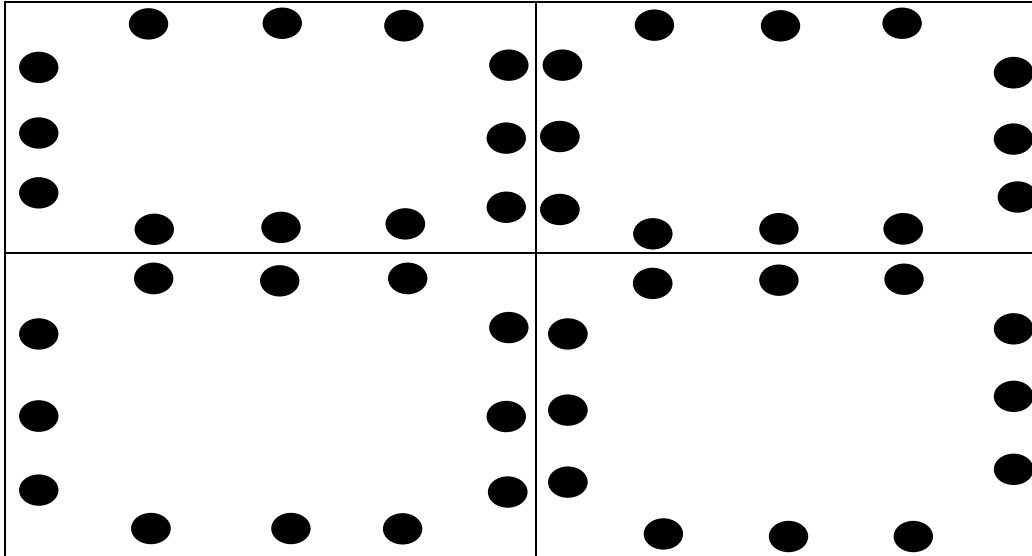
DAFTAR PUSTAKA

- Andalisa L, Rizaldi dan Nurdin. 2018. Estimasi Populasi Bajing Kelapa (*Callosciurus notatus* Boddaert, 1789) Famili Sciuridae di Nagari Kota Dalam, Kecamatan Padang Sago, Sumatera Barat. Jurnal Metamorfosa. Vol. 2(2) : 210-213.
- APPC. 1997. Insect pests of economic significance affecting majoy crops of the countries in Asia and the Pasific region. Technical Document No. 135. Bangkok, Thailand : Regional Office for Asia and the Pasific region (RAPA).
- Amalia R, Agus H, Lestari P, Purnomo. 2017. Uji Mortalitas Penghisap Polong Kedelai (*Riptortus Linearis* F.) (Hemiptera : Alydidae) Setelah Aplikasi Ekstrak Daun Pepaya, Babadotan dan Mimba di Laboratorium. Jurnal Agrotek Tropika. Vol 5(1) : 46-50.
- Arif. M, Rafiq M, Wasir S, Mehmood dan Gaffar. 2012. Studies on Cotton Mealbug, *Phencoccus solenopsis* Tinsley (Pseudococcidae : Homoptera) and its Natural Enemies in Punjab. Pakistan. Journal Agriculture Biological. Vol (14) : 557-562.
- Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan. 2011. Hama dan Penyakit Penting Tanaman Kedelai. Sukabumi.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Indonesia 2020. ISSN : 0126
- Chandra. 2008. Inventarisasi Hama dan Penyakit pada Tanaman Jarak Pagar (*Jathropa curcas* Linn) di Lampung dan Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Hadi M, Aminah. 2012. Keragaman Serangga dan Perannya di Ekosistem Sawah (*Insect difersity and its role in Witland Ecosystems*). Jurnal Sains dan Matematika Vol.20 :54-57.
- Hasibuan R., Yuniarsih C, Indriyanti., dan Purnomo. 2014. Efikasi *Beuveria Basssiana* Terhadap Hama Kutu Daun (*Aphis glycines* Matsumura) dan Pengaruhnya Terhadap Organisme Nontarget dan Pertumbuhan Tanaman Kedelai. Jurnal Agrotek Tropika. Vol. 2(2) : 7-10.
- Hosetti B, Rudresh. 2012. Studies on Oecophylla smaragdina as a bio-control agent against pentatomid bug infesting on Pongamia tree. Journal Environ. Biol. 33: 1103–110.
- Integrated Taxonomic Information System. 2016. *Annona muricata* L. Diakses tanggal 17 juni 2021.
- Kalshoven LGE. 1981. *Pets of Crops in Indonesia*. Revised and Translated by van der iaan A., pt. Ichtiar baru-Van Hoeve. Jakarta.701 pp.

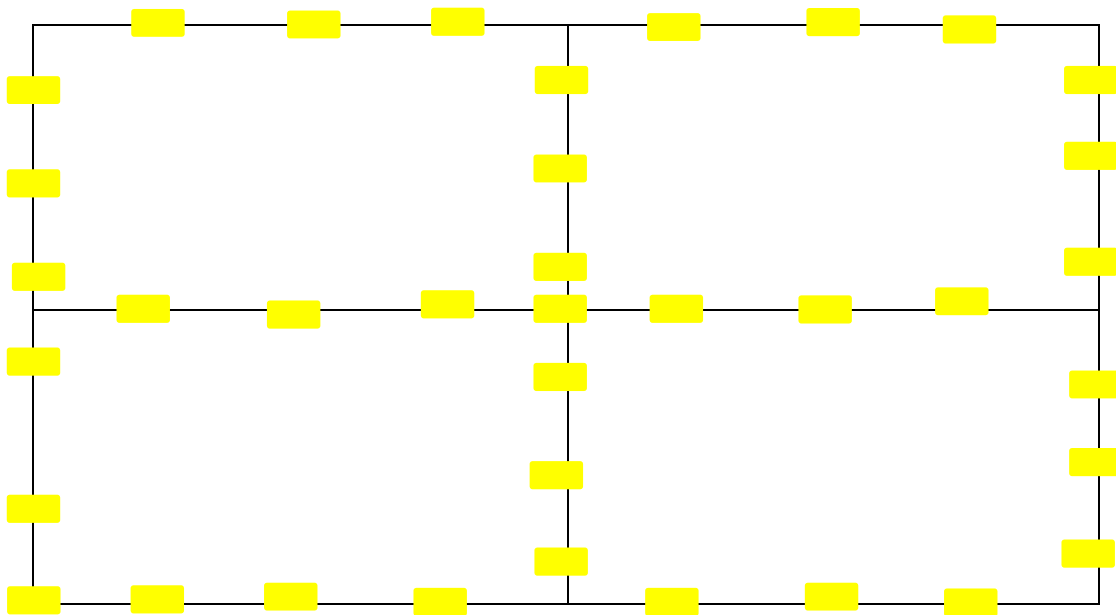
- Kuswanudin D. 2015. Keanekaragaman Jenis Parasitoid dan Predator Hama pada Plasma Nutfah Kedelai. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian
- Marwoto, Inayah, 2011. Kutu Kebul: Hama Kedelai yang Pengendaliannya Kurang Mendapat Perhatian. Iptek Tanaman Pangan Vol. 6 (1)
- Nasruddin A, Fattah A, Baco S, dan Said E. 2014. Potential Damage, seasonal abundance and distribution of *Empoasca terminalis* Distant (Homoptera: Cicadellidae) on Soybean in South Sulawesi. *Jurnal Entomologi Indonesia*. Vol. 11(2) : 93-102.
- NCBI Taxonomy. 2020. A Comprehensive update on curation, resource and tools. PubMed : 32761142. PMC:PMC7408187.
- Nurariaty A. 2012. Kemampuan bertelur dan Kemampuan Makan Predator *Coccinella* sp. pada makanan Buatan Buatan dan Mangsa Alami.
- Nurariaty A, Itji D, Tamrin A. 2017. Konservasi Musuh alami dengan Pemberian pakan buatan dan Tanaman Refugia untuk Pengendalian Hama Utama di Pertanaman padi. Laporan Penelitian MP3EI-DIKTI. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.
- Nurariaty A, Itji D, Tamrin A, Nur, Sri A. 2016. Pengembangann Formulasi Pellet Sebagai Suplemen Predator *Coccinella* Sp. Untuk Pengendalian Hama Kutu Daun/Wereng Padi. Laporan Penelitian UPT-DIKTI. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin.
- Okade T, Tengkan W, T. Djuwarso. 1988. An outline on soybean pests in Indonesia in faunistic aspects. Seminar Balai Penelitian Tanaman Pangan Bogor.
- Pramita, Suharsono 2011. Status Hama Penghisap Polong pada daerah penyebarannya dan cara Pengendalian. Buletin palawija.. Vol.2(2) : 79-85.
- Purnomo H. 2010. Pengantar Pengendalian Hayati. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Prayogo Y, Suharsono. 2005. Optimalisasi Pengendalian Hama Pengisap Polong Kedelai (*Riptortus linearis*) dengan Cendawan Entomopatogen *Verticillium lecani*. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Jurnal Litbang Pertanian. Vol 24(1) : 19-23.
- Radiyanto. 2010. Keanekaragaman Serangga Hama dan Musuh alami Pada lahan Pertanaman Kedelai di Kecamatan Balong-Ponorogo. *Jurnal Entomologi Indonesia*. Vol. 7(2) : 116-121
- Salsabila A. 2022. Pengaruh Penambahan Pemanis Terhadap Daya Tahan Sirup Bunga Kenikir Kuning dan Respon Predator *Coccinella* sp. Skripsi. Universitas Hasanuddin.

- Suharsono N, Nugrahaeni K., Paramita, Thursna Y. 2012. Galu-galur Kedelai Berbiji Sedang, Potensi hasil Tinggi dan Toleran Terhadap Ulat Grayak (*Spodoptera litura* F). Prosiding Semiar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Puslitbang.
- Setyadin, Y, Sakinah H A., Haidar A, Fatiyatur R, dan Amin S L. 2017. Efek Refugia Tanaman Jagung (*Zea mays*) dan Tanaman Kacang Panjang (*Vigna cylindrica*) pada Pola Kunjungan Serangga di Sawah Padi (*Oryza sativa*) Dusun Balong, Karanglo, Malang. Jurnal Biotropika. Vol. 5(2): 54-58.
- Steenis V. 2008. Flora. Cetakan ke 12 Jakarta : PT. Pradnya Paramitha.
- Watson F, Moore L, Ware G. 1976. Practical insect pest management: a self-instruction manual. W.H. Freeman and Company, San Francisco
- Wilis M. 1982. Pengaruh umur polong kedelai (varietas Orba) terhadap pertumbuhan, perkembangan, dan mortalitas nimfa *Piezodorus rubrofasciatus* Fb. (Hemiptera: Pentatomidae). Laporan Masalah Khusus. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Hal. 60.
- Winarno D. 2015. Hama Kutu Putih pada Jarak Pagar. Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. Vol. 21(2) : 13-19.

LAMPIRAN



Gambar lampiran 1. Denah Peletakan Tanaman Kenikir Kuning



Gambar lampiran 2. Denah Peletakan Bunga Imitasi yang telah diresapi Sirup BKK



Gambar Lampiran 3. Proses Pembuatan Ekstrak BKK



Gambar Lampiran 4. Proses Pengamatan Populasi Hama Penghisap

Tabel Lampiran 1. Analisis Keragaman Populasi Hama Penghisap pada Perlakuan Pestisida Sintetis

Jenis Serangga	Pengamatan							TOTAL	PI	LN PI	PI LNPI
	1	2	3	4	5	6	7				
<i>A.glycines</i>	31.5	31.25	53	57.75	25.25	1	0.75	200.5	0.33	-1.1048	-0.36599
<i>M. usitatus</i>	26.25	23.5	23	19.25	14.75	0.5	1.5	108.75	0.18	-1.7166	-0.30843
<i>T. cinnabarinus</i>	33	6.75	13.75	13.5	13	0	0	80	0.13	-2.0236	-0.26747
<i>Empoasca sp.</i>	6	10.25	22.5	10.25	3.5	2.75	0.5	55.75	0.09	-2.3848	-0.21966
<i>Phenacoccus sp.</i>	0	3.25	92.5	1.75	8	0	54.75	160.25	0.26	-1.3289	-0.35185
Total								605.25		H'	-1.5134

Tabel Lampiran 2. Analisis Keragaman Populasi Hama Penghisap pada Perlakuan Penyemprotan Sirup BKK

Jenis Serangga	Pengamatan							TOTAL	PI	LN PI	PI LNPI
	1	2	3	4	5	6	7				
<i>A.glycines</i>	31	19	46.75	26	26	24	6.25	179	0.28	-1.2788	-0.35598
<i>M. usitatus</i>	19.5	18.5	36.75	23.75	25	40.25	10	173.75	0.27	-1.3085	-0.35359
<i>T. cinnabarinus</i>	27.75	15.25	21.5	32.5	18.25	0	0	115.25	0.18	-1.7190	-0.30812
<i>Empoasca sp.</i>	3.75	7.75	14.75	3.75	4.5	1	0	35.5	0.06	-2.8966	-0.15992
<i>Phenacoccus sp.</i>	1	0.5	64.25	6.75	34	5.25	27.75	139.5	0.22	-1.5281	-0.33152
Total								643		H'	-1.5091

Tabel Lampiran 3. Analisis Keragaman Populasi Hama Penghisap pada Perlakuan Sirup BKK pada Bunga Imitasi

Jenis Serangga	Pengamatan							TOTAL	PI	LN PI	PI LNPI
	1	2	3	4	5	6	7				
<i>A.glycines</i>	20.25	5	42.5	59.25	35	21.75	11	194.75	0.31	-1.1680	-0.36323
<i>M. usitatus</i>	30.75	17.5	39.25	39.25	45.25	33.25	13.75	219	0.35	-1.0507	-0.36742
<i>T. cinnabarinus</i>	29.5	9.25	16	8.5	9.25	0.25	0	72.75	0.12	-2.1527	-0.25008
<i>Empoasca sp.</i>	1.75	6	12.5	3.75	8.25	0.25	0	32.5	0.05	-2.9585	-0.15354
<i>Phenacoccus sp.</i>	1.5	3	67.25	5.5	8.25	9.5	12.25	107.25	0.17	-1.7646	-0.3022
Total								626.25		H'	-1.4365

Tabel Lampiran 4. Analisis Keragaman Populasi Hama Penghisap pada Perlakuan Tanaman Kenikir Kuning

Jenis Serangga	Pengamatan							TOTAL	PI	LN PI	PI LNPI
	1	2	3	4	5	6	7				
<i>A.glycines</i>	28.75	8.25	30.5	79.5	41	39.75	6.75	234.5	0.36	-1.0306	-0.36771
<i>M. usitatus</i>	25.5	16	22.25	31.75	26	28.5	10	160	0.24	-1.4129	-0.34395
<i>T. cinnabarinus</i>	26.25	4.25	49.5	30.75	3.5	2.75	0	117	0.18	-1.7259	-0.30723
<i>Empoasca sp.</i>	4.25	12	15	25.5	3.5	1	0.25	61.5	0.09	-2.3690	-0.22167
<i>Phenacoccus sp.</i>	0	1.75	37	7	12.75	19.75	6	84.25	0.13	-2.0543	-0.26333
Total								657.25		H'	-1.5039

Tabel Lampiran 5a. Populasi *A. glicines* pada berbagai Pengaplikasian

Perlakuan	Ulangan	Pengamatan							Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7		
K0	1	95	19	44	51	34	2	1	246	35.142857
	2	5	7	51	46	28	0	0	137	19.571429
	3	24	35	48	77	18	4	0	206	29.428571
	4	2	64	69	57	21	0	2	215	30.714286
K1	1	0	2	43	14	11	6	8	84	12
	2	49	40	57	13	10	42	14	225	32.142857
	3	34	28	34	55	9	15	0	175	25
	4	41	6	53	22	23	33	3	181	25.857143
K2	1	11	15	48	100	33	19	14	240	34.285714
	2	15	5	24	54	22	25	16	161	23
	3	32	0	13	32	31	6	4	118	16.857143
	4	23	0	85	51	54	37	10	260	37.142857
K3	1	31	17	36	124	59	24	7	298	42.571429
	2	26	7	40	37	26	34	11	181	25.857143
	3	26	8	35	76	30	72	3	250	35.714286
	4	32	1	11	81	49	29	6	209	29.857143

Tabel Lampiran 5b. Data Transformasi Populasi *A. glicines* pada berbagai Pengaplikasian

Perlakuan	Ulangan	Pengamatan							Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7		
K0	1	9.77241	4.41588	6.67083	7.17635	5.87367	1.58114	1.22474	36.71503	5.245004
	2	2.34521	2.73861	7.17635	6.81909	5.33854	0.70711	0.70711	25.83201	3.690288
	3	4.94975	5.95819	6.96419	8.80341	4.30116	2.12132	0.70711	33.80513	4.829304
	4	1.58114	8.03119	8.33667	7.58288	4.63681	0.70711	1.58114	32.45692	4.636703
K1	1	0.70711	1.58114	6.59545	3.80789	3.39116	2.54951	2.91548	21.54774	3.078248
	2	7.03562	6.36396	7.58288	3.67423	3.24037	6.5192	3.80789	38.22415	5.460593
	3	5.87367	5.33854	5.87367	7.44983	3.08221	3.937	0.70711	32.26203	4.608861
	4	6.44205	2.54951	7.31437	4.74342	4.84768	5.78792	1.87083	33.55577	4.793682
K2	1	3.39116	3.937	6.96419	10.025	5.78792	4.41588	3.80789	38.32902	5.475574
	2	3.937	2.34521	4.94975	7.38241	4.74342	5.04975	4.06202	32.46956	4.638508
	3	5.70088	0.70711	3.67423	5.70088	5.61249	2.54951	2.12132	26.06641	3.723773
	4	4.84768	0.70711	9.24662	7.17635	7.38241	6.12372	3.24037	38.72426	5.532038
K3	1	5.61249	4.1833	6.04152	11.158	7.71362	4.94975	2.73861	42.39725	6.05675
	2	5.14782	2.73861	6.36396	6.12372	5.14782	5.87367	3.39116	34.78676	4.969538
	3	5.14782	2.91548	5.95819	8.74643	5.52268	8.51469	1.87083	38.67611	5.525158
	4	5.70088	1.22474	3.39116	9.02774	7.03562	5.43139	2.54951	34.36105	4.908721

Tabe Lampiran 6a. Populasi *T.cinnabarinus* pada berbagai Pengaplikasian

Perlakuan	Ulangan	Pengamatan							Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7		
K0	1	34	4	14	0	3	0	0	55	7.8571429
	2	35	2	24	26	48	0	0	135	19.285714
	3	33	14	16	5	1	0	0	69	9.8571429
	4	30	7	1	23	0	0	0	61	8.7142857
K1	1	50	14	22	18	31	0	0	135	19.285714
	2	14	20	9	1	4	0	0	48	6.8571429
	3	25	17	23	60	0	0	0	125	17.857143
	4	22	10	32	51	38	0	0	153	21.857143
K2	1	88	37	19	2	0	0	0	146	20.857143
	2	1	0	17	32	12	0	0	62	8.8571429
	3	9	0	9	0	25	0	0	43	6.1428571
	4	20	0	19	0	0	1	0	40	5.7142857
K3	1	54	0	57	92	5	0	0	208	29.714286
	2	24	0	86	12	3	0	0	125	17.857143
	3	15	14	39	11	6	1	0	86	12.285714
	4	12	3	16	8	0	0	0	39	5.5714286

Tabel Lampiran 6b. Data Transformasi Populasi *T.cinnabarinus* pada berbagai Pengaplikasian

Perlakuan	Ulangan	Pengamatan							Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7		
K0	1	5.87367	2.12132	3.80789	0.70711	1.87083	0.70711	0.70711	15.79503	2.256432
	2	5.95819	1.58114	4.94975	5.14782	6.96419	0.70711	0.70711	26.0153	3.716471
	3	5.78792	3.80789	4.06202	2.34521	1.22474	0.70711	0.70711	18.64199	2.663142
	4	5.52268	2.73861	1.22474	4.84768	0.70711	0.70711	0.70711	16.45504	2.35072
K1	1	7.10634	3.80789	4.74342	4.30116	5.61249	0.70711	0.70711	26.9855	3.855072
	2	3.80789	4.52769	3.08221	1.22474	2.12132	0.70711	0.70711	16.17806	2.311152
	3	5.04975	4.1833	4.84768	7.77817	0.70711	0.70711	0.70711	23.98023	3.425747
	4	4.74342	3.24037	5.70088	7.17635	6.20484	0.70711	0.70711	28.48006	4.068581
K2	1	9.40744	6.12372	4.41588	1.58114	0.70711	0.70711	0.70711	23.64951	3.378501
	2	1.22474	0.70711	4.1833	5.70088	3.53553	0.70711	0.70711	16.76578	2.395111
	3	3.08221	0.70711	3.08221	0.70711	5.04975	0.70711	0.70711	14.04259	2.006085
	4	4.52769	0.70711	4.41588	0.70711	0.70711	1.22474	0.70711	12.99674	1.856678
K3	1	7.38241	0.70711	7.58288	9.61769	2.34521	0.70711	0.70711	29.04951	4.14993
	2	4.94975	0.70711	9.30054	3.53553	1.87083	0.70711	0.70711	21.77797	3.111138
	3	3.937	3.80789	6.2849	3.39116	2.54951	1.22474	0.70711	21.90232	3.128903
	4	3.53553	1.87083	4.06202	2.91548	0.70711	0.70711	0.70711	14.50518	2.072168

Tabel Lampiran 7a. Populasi *M. usitatus* pada berbagai Pengaplikasian

Perlakuan	Ulangan	Pengamatan							Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7		
K0	1	4	30	18	13	20	0	0	85	12.142857
	2	43	12	43	25	10	0	3	136	19.428571
	3	14	17	2	22	16	0	1	72	10.285714
	4	44	35	29	17	13	4	2	144	20.571429
K1	1	21	15	40	31	14	46	14	181	25.857143
	2	11	23	40	15	16	44	20	169	24.142857
	3	26	10	38	15	18	36	6	149	21.285714
	4	20	26	29	34	52	35	0	196	28
K2	1	19	28	41	67	28	35	12	230	32.857143
	2	24	10	42	15	59	28	13	191	27.285714
	3	19	14	35	18	63	43	7	199	28.428571
	4	61	18	39	57	31	27	23	256	36.571429
K3	1	32	34	29	32	18	45	12	202	28.857143
	2	35	15	31	13	36	21	11	162	23.142857
	3	16	10	14	50	27	33	6	156	22.285714
	4	19	5	15	32	23	15	11	120	17.142857

Tabel Lampiran 7b. Data Transformasi Populasi *M. usitatus* pada berbagai Pengaplikasian

Perlakuan	Ulangan	Pengamatan							Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7		
K0	1	2.12132	5.52268	4.30116	3.67423	4.52769	0.70711	0.70711	21.5613	3.080186
	2	6.59545	3.53553	6.59545	5.04975	3.24037	0.70711	1.87083	27.5945	3.942071
	3	3.80789	4.1833	1.58114	4.74342	4.06202	0.70711	1.22474	20.30961	2.901373
	4	6.67083	5.95819	5.43139	4.1833	3.67423	2.12132	1.58114	29.6204	4.231486
K1	1	4.63681	3.937	6.36396	5.61249	3.80789	6.81909	3.80789	34.98512	4.997875
	2	3.39116	4.84768	6.36396	3.937	4.06202	6.67083	4.52769	33.80035	4.828622
	3	5.14782	3.24037	6.20484	3.937	4.30116	6.04152	2.54951	31.42222	4.488889
	4	4.52769	5.14782	5.43139	5.87367	7.24569	5.95819	0.70711	34.89155	4.984507
K2	1	4.41588	5.33854	6.44205	8.21584	5.33854	5.95819	3.53553	39.24457	5.606367
	2	4.94975	3.24037	6.5192	3.937	7.71362	5.33854	3.67423	35.37272	5.053246
	3	4.41588	3.80789	5.95819	4.30116	7.96869	6.59545	2.73861	35.78587	5.112267
	4	7.84219	4.30116	6.2849	7.58288	5.61249	5.24404	4.84768	41.71534	5.959335
K3	1	5.70088	5.87367	5.43139	5.70088	4.30116	6.74537	3.53553	37.28888	5.326983
	2	5.95819	3.937	5.61249	3.67423	6.04152	4.63681	3.39116	33.25141	4.750201
	3	4.06202	3.24037	3.80789	7.10634	5.24404	5.78792	2.54951	31.79808	4.542583
	4	4.41588	2.34521	3.937	5.70088	4.84768	3.937	3.39116	28.57482	4.082117

Tabel Lampiran 8a. Populasi *Empoasca* sp. pada Berbagai Perlakuan

Perlakuan	Ulangan	Pengamatan							Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7		
K0	1	0	13	28	7	3	0	0	51	7,285714
	2	3	15	23	17	4	7	1	70	10
	3	2	8	23	2	1	4	1	41	5,857143
	4	1	5	16	15	6	0	0	43	6,142857
K1	1	9	13	24	2	6	3	16	73	10,42857
	2	0	8	14	4	6	0	8	40	5,714286
	3	0	6	0	2	4	1	0	13	1,857143
	4	6	4	21	7	2	0	0	40	5,714286
K2	1	3	10	0	3	1	0	0	17	2,428571
	2	2	5	0	3	7	1	0	18	2,571429
	3	1	2	29	1	2	0	0	35	5
	4	1	7	21	8	23	0	0	60	8,571429
K3	1	3	18	24	68	5	2	0	120	17,14286
	2	4	8	8	13	3	0	1	37	5,285714
	3	9	10	15	13	6	0	0	53	7,571429
	4	1	12	13	8	0	2	0	36	5,142857

Tabel Lampiran 8b. Data Transformasi Populasi *Empoasca* sp. pada berbagai perlakuan

Perlakuan	Ulangan	Pengamatan							Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7		
K0	1	0.7071	3.6742	5.3385	2.7386	1.8708	0.7071	0.7071	15.744	2.249
	2	1.8708	3.9370	4.8477	4.1833	2.1213	2.7386	1.2247	20.923	2.989
	3	1.5811	2.9155	4.8477	1.5811	1.2247	2.1213	1.2247	15.496	2.214
	4	1.2247	2.3452	4.0620	3.9370	2.5495	0.7071	0.7071	15.533	2.219
K1	1	3.0822	3.6742	4.9497	1.5811	2.5495	1.8708	4.0620	21.770	3.110
	2	0.7071	2.9155	3.8079	2.1213	2.5495	0.7071	2.9155	15.724	2.246
	3	0.7071	2.5495	0.7071	1.5811	2.1213	1.2247	0.7071	9.598	1.371
	4	2.5495	2.1213	4.6368	2.7386	1.5811	0.7071	0.7071	15.042	2.149
K2	1	1.8708	3.2404	0.7071	1.8708	1.2247	0.7071	0.7071	10.328	1.475
	2	1.5811	2.3452	0.7071	1.8708	2.7386	1.2247	0.7071	11.175	1.596
	3	1.2247	1.5811	5.4314	1.2247	1.5811	0.7071	0.7071	12.457	1.780
	4	1.2247	2.7386	4.6368	2.9155	4.8477	0.7071	0.7071	17.778	2.540
K3	1	1.8708	4.3012	4.9497	8.2765	2.3452	1.5811	0.7071	24.032	3.433
	2	2.1213	2.9155	2.9155	3.6742	1.8708	0.7071	1.2247	15.429	2.204
	3	3.0822	3.2404	3.9370	3.6742	2.5495	0.7071	0.7071	17.898	2.557
	4	1.2247	3.5355	3.6742	2.9155	0.7071	1.5811	0.7071	14.345	2.049

Tabel Lampiran 9a. Populasi *Phenacoccus* pada berbagai Pengaplikasian

Perlakuan	Ulangan	Pengamatan							Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7		
K0	1	0	2	144	3	0	0	0	149	21.28571
	2	0	5	143	3	10	0	11	172	24.57143
	3	0	3	81	0	15	0	206	305	43.57143
	4	0	3	2	1	7	0	2	15	2.142857
K1	1	2	2	100	5	33	1	18	161	23
	2	1	0	3	5	50	8	16	83	11.85714
	3	1	0	150	0	33	3	41	228	32.57143
	4	0	0	4	17	20	9	36	86	12.28571
K2	1	0	0	7	17	10	0	25	59	8.428571
	2	0	12	12	0	7	14	12	57	8.142857
	3	6	0	170	5	0	8	3	192	27.42857
	4	0	0	80	0	16	16	9	121	17.28571
K3	1	0	2	75	4	14	20	6	121	17.28571
	2	0	1	20	13	4	10	1	49	7
	3	0	1	0	3	2	23	7	36	5.142857
	4	0	3	53	8	31	26	10	131	18.71429

Tabel Lampiran 9b. Data Transformasi Populasi *Phenacoccus* sp. pada berbagai Pengaplikasian

Perlakuan	Ulangan	Pengamatan							Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7		
K0	1	0.70711	1.58114	12.0208	1.87083	0.70711	0.70711	0.70711	18.30121	2.614459
	2	0.70711	2.34521	11.9791	1.87083	3.24037	0.70711	3.39116	24.24093	3.462991
	3	0.70711	1.87083	9.02774	0.70711	3.937	0.70711	14.3701	31.327	4.475285
	4	0.70711	1.87083	1.58114	1.22474	2.73861	0.70711	1.58114	10.41068	1.48724
K1	1	1.58114	1.58114	10.025	2.34521	5.78792	1.22474	4.30116	26.84628	3.835183
	2	1.22474	0.70711	1.87083	2.34521	7.10634	2.91548	4.06202	20.23172	2.890246
	3	1.22474	0.70711	12.2678	0.70711	5.78792	1.87083	6.44205	29.0076	4.143943
	4	0.70711	0.70711	2.12132	4.1833	4.52769	3.08221	6.04152	21.37026	3.052894
K2	1	0.70711	0.70711	2.73861	4.1833	3.24037	0.70711	5.04975	17.33336	2.476194
	2	0.70711	3.53553	3.53553	0.70711	2.73861	3.80789	3.53553	18.56731	2.652474
	3	2.54951	0.70711	13.0576	2.34521	0.70711	2.91548	1.87083	24.1528	3.4504
	4	0.70711	0.70711	8.97218	0.70711	4.06202	4.06202	3.08221	22.29974	3.185678
K3	1	0.70711	1.58114	8.68907	2.12132	3.80789	4.52769	2.54951	23.98373	3.426247
	2	0.70711	1.22474	4.52769	3.67423	2.12132	3.24037	1.22474	16.72021	2.388602
	3	0.70711	1.22474	0.70711	1.87083	1.58114	4.84768	2.73861	13.67722	1.953888
	4	0.70711	1.87083	7.31437	2.91548	5.61249	5.14782	3.24037	26.80845	3.829779